



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Dompus

¹Sahman Z, ²Darlin Rizki, ³Adinda Bilqis Farhana P.

^{1,3}Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Meulaboh, Indonesia

zsahman01@ummat.ac.id¹, darlin@stainmeulaboh.ac.id²,

adindaramdhani1453@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 25-06-2024

Revised : 02-08-2024

Accepted : 14-08-2024

Online : 02-09-2024

Keywords:

*Accounting knowledge;
level of education;
educational background;
Work motivation and use
of accounting
information.*

Kata Kunci:

*Pengeathuan akuntansi;
tingkat pendidikan;
latar belakang
Pendidikan;
Motivasi kerja dan
penggunaan informasi
akuntansi.*

ABSTRACT

Abstract: *The Purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge, education level, educational background and work motivation on the use of accounting information in MSMEs in Dompus City. This research uses associative research which aims to determine the relationship or association between two or more variables by distributing questionnaires to 137 owners/managers. The result of this study is that there is a significant influence between accounting knowledge and work motivation on the use of accounting information. However, the level of education and educational background does not have a significant influence on the use of accounting information. This research can be used by the Office of Cooperatives and MSMEs as input for related parties to increase guidance to business actors in managing finances, making decisions and making policies regarding the use of accounting information for owners or managers of MSMEs in developing and improving their business.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompus. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel, dengan menyebarkan kuesioner pada 137 pemilik/manager. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM sebagai masukan bagi pihak terkait untuk peningkatan pembinaan kepada pelaku usaha dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan serta membuat kebijakan mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik atau manager UMKM dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya



<https://doi.org/10.31764/jseit.v5i1>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

UMKM memegang peranan yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai sebanyak 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 7.034,1 triliun, pada tahun 2020 jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB meningkat sebesar 8.500 triliun dan pada tahun 2021 jumlah UMKM meningkat sebanyak 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 8.573,89 triliun dan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun investasi sampai 60,4% dari total investasi yang ada di Indonesia (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Kontribusi UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang semakin tinggi setiap tahunnya memperlihatkan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha semakin besar. Jika hal ini bisa dikembangkan dan dikelola dengan baik maka menjadikan UMKM yang berkompeten di dalam dunia usaha. Untuk mencapai UMKM yang berkompeten dapat dilihat dari keberhasilan usaha yang tidak terlepas dari peranan dalam penggunaan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019). Akan tetapi dalam kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai macam masalah, salah satunya adalah masalah permodalan, dalam memberikan modal kepada pelaku usaha bank membutuhkan akses informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui kinerja bisnis pemohon kredit (Suryana et al., 2022). Informasi akuntansi sangat berperan penting bagi pelaku UMKM karena akuntansi merupakan alat yang dapat menghasilkan output berupa informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pengguna informasi (Wisika & Colin, 2021). Informasi akuntansi berguna dalam menyajikan dan menyediakan informasi penting yang memungkinkan manajemen untuk menerapkan strategi dan melakukan kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi (Nirwana & Purnama, 2019).

Keterbatasan tentang penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan saja dapat mengakibatkan ketidakmampuan serta kegagalan bagi pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan (Fatimah et al., 2018). Pelaku UMKM menghadapi berbagai macam keterbatasan mulai dari minimnya tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan yang kurang memahami tentang akuntansi, persepsi UMKM terhadap akuntansi, terbatasnya pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, lama usaha, motivasi kerja, masa kepemimpinan usaha, pendapatan usaha, pengalaman usaha, dan sumber daya manusia (Allo, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja sebagai variabel penelitian disebabkan karena peran para pelaku UMKM sangatlah penting pada proses penyusunan laporan keuangan dan

adanya ketidakkonsistenan hasil dan variabel yang paling sering digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Faktor pertama yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM adalah pengetahuan akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi membuat para pelaku UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan pada usahanya. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listifa & Agus (2021), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Pramono (2019), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor kedua adalah tingkat pendidikan, dimana Frima & Sarmiadi (2018), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan Nabawi (2018) dan Zakiah(2020) ,dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Faktor ketiga adalah latar belakang pendidikan, dimana Sitorus (2017) ,dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan et al. (2020), dalam penelitiannya yang dilakukannya menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Faktor keempat adalah motivasi kerja, dimana Andriyan et al. (2021) , Handayani et al. (2020), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakiah (2020), Nurhayati et al. (2022), dalam penelitian yang dilakukannya menyimpulkan bahwa motivasi kerja tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan data di atas dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terdapat temuan yang inkonsisten dengan penelitian terdahulu peneliti mengambil variabel yang sebelumnya sudah diuji dan mempunyai hasil penelitian lebih dari satu kali serta memiliki beberapa hasil yang berbeda dengan kebaharuan yaitu objek penelitian pada UMKM di Kota Dompudan pengujian variabel dengan pendekatan aplikasi Smart Partial Least Square (SmartPLS). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Dompu”

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang relevan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:66). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Dompu yang terdaftar di diskop.ntbprov.go.id sebanyak 137 sesuai dengan data yang ada pada website Dinas Koperasi dan UMKM (diskop.ntbprov.go.id, 2022). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua populasi yang ada dipilih menjadi sampel (Fithorah et,al, 2019). Dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 137 orang yang terdiri dari pemilik atau manajer dari UMKM tersebut.

3. Variable dan Instrumen Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Skala	Kuesioner
1	Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan deklaratif	Fithorah & Pranaditya (2019)	Skala <i>likert</i>	1-3
		2. Pengetahuan prosedural			4-7
2	Tingkat Pendidikan	1. SD	Suryana et al., (2022)	Skala <i>likert</i>	Pada identitas responden
		2. SMP			
		3. SMA			
		4. Diploma			
		5. Sarjana			
3	Latar Belakang Pendidikan	1. Non Ekonomi	Hendrawati (2017)	Skala Nominal	Pada identitas responden
		2. Ekonomi			
4	Motivasi Kerja	1. Motiavsi untuk berprestasi	Zakiah (2020)	Skala <i>likert</i>	8-9
		2. Motvasi terhadap kekuasaan			10
		3. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi			11-12
5	Penggunaan Informasi Akuntansi	1. Penggunaan informasi operasional	Nirwana & Purnama (2019)	Skala <i>likert</i>	13-14
		2. Penggunaan informasi			15-16
					17-20

No	Variabel	Indikator	Rujukan	Skala	Kuesioner
		akuntansi			
		manajemen			
	3. Penggunaan	informasi			
		akuntansi			
		keuangan			

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

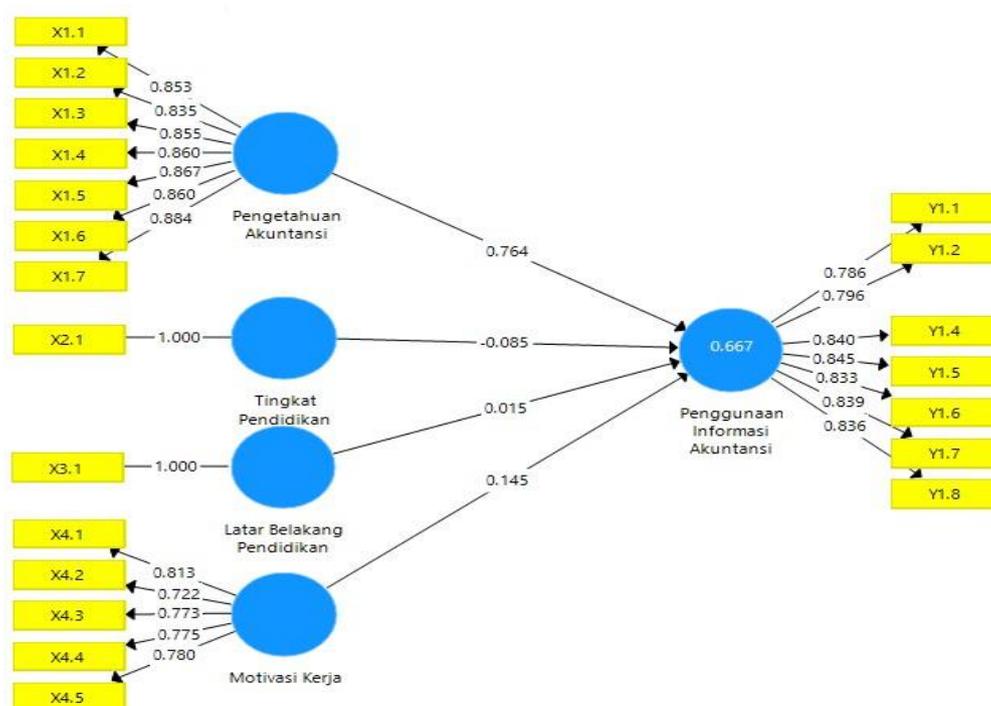
1. Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilik/manager UMKM, jumlah responden sebanyak 137 UMKM. Tetapi yang mengisi kuesioner sebanyak 121 dan yang tidak kembali sebanyak 16 kuesioner.

Tabel 2. Profil UMKM

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	36%
Perempuan	77	64%
Total	121	100%
Usia		
20 – 30	22	18%
31 – 40	39	32%
41 – 50	37	31%
> 50	23	19%
Total	121	100%
Lama Usaha		
0 – 5 Tahun	16	13%
6 – 10 Tahun	41	34%
11 – 15 Tahun	22	18%
16 – 20 Tahun	24	20%
> 20	18	15%
Total	121	100%
Pendidikan Terakhir		
SD	1	0,8%
SMP	4	3,3%
SMA/SMK	57	47,1%
DIPLOMA	4	3,3%
SARJANA	55	45,5%
Total	121	100%
Latar Belakang Pendidikan		
Ekonomi	57	47%
Non Ekonomi	64	53%
Total	121	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara jenis kelamin pemilik/manager UMKM. Untuk usia didominasi oleh umur 31-40, untuk lama usaha didominasi umur 6-10 tahun, tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu SMA/SMK, dan untuk latar belakang pendidikan pemilik/manager didominasi oleh pemilik yang memiliki latar belakang pendidikan non ekonomi. Pengolahan data menggunakan software SmartPLS, semua tahapan sudah memenuhi syarat dan gambar berikut merupakan model struktural setelah dieliminasi dengan uji validitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model struktural setelah dieliminasi dengan uji validitas

Tabel 3. Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, P-Values)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>T tabel</i>	<i>P Value s</i>
Pengetahuan Akuntansi -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,764	0,761	0,068	11,222	1,65	0,000
Tingkat Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	-0,085	-0,084	0,059	1,435	1,65	0,152
Latar Belakang Pendidikan -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,015	0,018	0,065	0,236	1,65	0,813

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STD EV)</i>	<i>T tabel</i>	<i>P Value s</i>
Motivasi Kerja -> Penggunaan Informasi Akuntansi	0,145	0,150	0,064	2,253	1,65	0,025

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai T statistik yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,65 sebesar 11,222 dan 2,253. Namun, tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan nilai t lebih besar yaitu 1,65 dibandingkan dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 1,435 dan 0,236.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel pengetahuan akuntansi 0,764 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t-statistik > dari nilai t-tabel 1,65 yaitu sebesar 11,222 dan signifikansi variabel pengetahuan akuntansi < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu dan artinya hipotesis 1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi pemilik/manager maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya kegiatan operasional dalam usaha. Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden dengan masing-masing indikator pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan deklaratif dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa dari 121 responden diperoleh persentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan dasar akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
- b. Pengetahuan prosedural menunjukkan bahwa dari 121 responden diperoleh persentase sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup mengetahui bagaimana seseorang melakukan sesuatu dan menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses akuntansi dalam UMKM.

Hasil ini juga didukung oleh *resource based theory*, pengetahuan akuntansi diperlukan sebagai penyusunan informasi keuangan. Pelaku usaha yang memiliki

pengetahuan akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas, memiliki pengetahuan pada penyusunan informasi keuangan merupakan salah satu sumber daya perusahaan berupa infrastruktur untuk merespon kebutuhan pasar dan keefektifan biaya operasi.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Berdasarkan Tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel tingkat pendidikan $-0,085$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t -statistik $<$ dari nilai t -tabel $1,65$ yaitu sebesar $1,435$ dan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,152$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu dan artinya hipotesis 2 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik/manager maka tidak menjamin perusahaan menggunakan penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini dilihat dari penyebaran kuesioner tentang tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh menunjukkan bahwa responden cukup banyak menempuh hingga SMA/SMK dengan nilai persentase $47,1\%$. Akan tetapi ada juga responden dengan tingkat pendidikan sarjana memperoleh persentase sebesar $45,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak terlihat dari seberapa tinggi pendidikan yang ditempuh akan tetapi seberapa pemilik/manager menganggap penggunaan informasi akuntansi itu penting bagi kegiatan atau kelangsungan usahanya.

Hal ini juga tidak mendukung resource based theory yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik/manager usaha akan mempengaruhi pemahaman dalam penyusunan informasi akuntansi keuangan dimana laporan keuangan yang baik dan benar disusun oleh orang yang berkompeten dan berpendidikan tinggi, sehingga informasi yang akurat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Dompu

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel latar belakang pendidikan $0,015$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t -statistik $<$ dari nilai t -tabel $1,65$ yaitu sebesar $0,236$ dan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,813$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu dan artinya

hipotesis 3 ditolak. Latar belakang pendidikan merupakan jurusan terakhir pada sekolah formal yang dimiliki oleh responden. Banyak pelaku usaha yang sekarang ini berlatar belakang ekonomi maupun non ekonomi, sehingga pendidikan yang ditekuni kebanyakan tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada responden tentang latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik/manager usaha yaitu untuk latar belakang pendidikan ekonomi memiliki persentase 47% dan pelaku UMKM dengan latar belakang non ekonomi memiliki persentase 53%. Hal ini juga tidak mendukung *resources based theory*, dimana pengusaha yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang telah ditempuh melalui pendidikan formal akan lebih baik dalam mengelola bisnis dan mengambil keputusan. Pelaku usaha yang memiliki basic pendidikan keuangan atau ekonomi akan lebih mengenal cara bagaimana mencapai suatu hasil yang baik.

5. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Berdasarkan Tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel latar belakang pendidikan 0,015 menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t-statistik < dari nilai t-tabel 1,65 yaitu sebesar 0,236 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,813. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu dan artinya hipotesis 3 ditolak. Latar belakang pendidikan merupakan jurusan terakhir pada sekolah formal yang dimiliki oleh responden. Banyak pelaku usaha yang sekarang ini berlatar belakang ekonomi maupun non ekonomi, sehingga pendidikan yang ditekuni kebanyakan tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada responden tentang latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik/manager usaha yaitu untuk latar belakang pendidikan ekonomi memiliki persentase 47% dan pelaku UMKM dengan latar belakang non ekonomi memiliki persentase 53%. Hal ini juga tidak mendukung *resources based theory*, dimana pengusaha yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang ekonomi dan bisnis yang telah ditempuh melalui pendidikan formal akan lebih baik dalam mengelola bisnis dan mengambil keputusan. Pelaku usaha yang memiliki basic pendidikan keuangan atau ekonomi akan lebih mengenal cara bagaimana mencapai suatu hasil yang baik.

6. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Berdasarkan Tabel 3 dilihat bahwa parameter koefisien variabel motivasi kerja 0,145 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel motivasi kerja

terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t -statistik > dari nilai t -tabel 1,65 yaitu sebesar 2,253 dan signifikansi variabel motivasi kerja $< \alpha = 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu dan artinya hipotesis 4 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya motivasi kerja yang tinggi maka dapat memudahkan bagi pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan dan dapat meningkatkan semangat dan kinerja untuk kemajuan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden dengan masing-masing indikator motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Motivasi untuk berprestasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbanyak sangat tinggi dengan nilai persentase 54% dan skor 4 dengan nilai persentase 39%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencapai target untuk memajukan usaha.
- b. Motivasi terhadap kekuasaan menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbanyak sangat tinggi dengan nilai persentase 49% dan skor 4 dengan nilai persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekuasaan pemilik/manager dalam melakukan pengambilan keputusan pada usahanya sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- c. Motivasi untuk bersahabat atau berafiliasi menunjukkan bahwa dari jawaban responden diperoleh skor 5 terbanyak sangat tinggi dengan nilai persentase 61% dan skor 4 dengan nilai persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pujian dari sesama rekan usaha dan hubungan baik yang terjalin maka kemauan untuk memajukan usaha meningkat sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berguna untuk membuat laporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan *resources based theory*, dimana motivasi

Kerja seseorang dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha. Adanya motivasi kerja dapat mendorong para pemilik/manager untuk memajukan usahanya dengan memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, khususnya dibidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Informasi keuangan tersebut sangat dibutuhkan oleh manager sebagai pengambilan keputusan. Dalam teori RBT, kualitas sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan produk barang atau jasa yang memuaskan bagi perusahaan dan konsumen.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat pengetahuan akuntansi pemilik/manajer pada UMKM tersebut, maka semakin baik dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya proses operasional dalam usaha. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Hal ini dapat diartikan bahwa pemilik UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi tidak menjamin penggunaan informasi akuntansi yang benar dalam usahanya karena pendidikan tinggi yang dimiliki belum tentu memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.

Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Hal ini dapat diartikan bahwa latar belakang pendidikan yang ditempuh kebanyakan tidak sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi pemikiran pemilik/manajer dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui pengisian kuesioner, sehingga data dari hasil penelitian ini hanya berfokus pada pernyataan atas hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut. Peneliti hanya menguji 4 (empat) variabel yang dirasa peneliti mampu mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dompu. Sedangkan ada beberapa faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data misalnya dengan menggunakan metode wawancara, agar dapat memberikan lebih banyak informasi tentang apa yang diteliti dan memudahkan responden untuk memahaminya. Dalam penelitian ini, variabel endogen yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel eksogen. Berdasarkan nilai *R-square* variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,66%. Berarti sisanya 34% pengaruh dijelaskan oleh variabel lain diluar yang dibahas dalam penelitian ini seperti skala usaha, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha, umur perusahaan, lama usaha, jenis usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Dompu serta para pelaku UMKM

atas bantuan, informasi, dan wawasan yang sangat berharga. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, artikel ini tidak akan terwujud. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan umpan balik yang membangun. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang berguna.

REFERENSI

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syaifudin, A. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*.
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Fatimah, N., Dhiana P, P., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal of Accounting*.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*.
- Frima, R., & Sarmiadi. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usahau Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*.

- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*.
- Johan, R., & M, N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akperem*, 1–16.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mustaqhfiroh. (2016). Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Negeri Semarang*.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong).